

ABSTRAK

HUBUNGAN STATUS GIZI IBU HAMIL DENGAN KEJADIAN BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DI WILAYAH KERJA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH TEUNGKU PEUKAN ACEH BARAT DAYA

Latar Belakang: Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) merupakan masalah kesehatan yang berkontribusi terhadap meningkatnya angka kesakitan dan kematian neonatal. Salah satu faktor utama yang mempengaruhi kejadian BBLR adalah status gizi ibu hamil. Status gizi yang kurang dapat menghambat pertumbuhan janin akibat kurangnya suplai nutrisi dan oksigen melalui plasenta. Di wilayah kerja Rumah Sakit Umum Daerah Teungku Peukan Aceh Barat Daya, kejadian BBLR masih ditemukan dan diduga berkaitan dengan status gizi ibu hamil yang belum optimal.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan status gizi ibu hamil dengan kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di wilayah kerja Rumah Sakit Umum Daerah Teungku Peukan Aceh Barat Daya.

Desain Penelitian: Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bayi di wilayah kerja Rumah Sakit Umum Daerah Teungku Peukan Aceh Barat Daya, dengan jumlah sampel sebanyak 60 responden yang dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Data dikumpulkan melalui lembar observasi berdasarkan buku register kohort ibu dan bayi. Analisis data dilakukan menggunakan uji Chi Square dengan tingkat signifikansi 0,05.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu memiliki status gizi baik sebanyak 38 orang (63,3%), sedangkan status gizi kurang sebanyak 22 orang (36,7%). Kejadian BBLR ditemukan sebanyak 18 bayi (30,0%). Hasil uji Chi Square menunjukkan nilai $p = 0,002$ ($p < 0,05$), yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi ibu hamil dengan kejadian BBLR, dengan kekuatan hubungan kategori sedang ($C = 0,41$).

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang bermakna antara status gizi ibu hamil dengan kejadian BBLR. Ibu dengan status gizi kurang memiliki risiko lebih besar melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah. Oleh karena itu, pemantauan dan peningkatan status gizi ibu hamil sangat penting untuk mencegah kejadian BBLR.

Kata Kunci: *Status Gizi Ibu Hamil, BBLR, LILA, Bayi Baru Lahir*
Referensi : *Buku dan Jurnal (2015–2026)*